

RANCANGAN PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)



Mata Kuliah :

Dasar Kebijakan Kesehatan

Disusun oleh :

Ns. Abd Rijali Lapodi, S.Kep.,M.Kes (Koord)
Herlien Sinay, S.Si., M.Kes

**PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN
MALUKU HUSADA
TA 2025/2026**

PENGESAHAN RANCANGAN PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)



Nomor Dokumen : 02. 16

Tanggal Revisi : 11 Februari 2026
Tanggal Terbit : 11 Februari 2026

Tanggal pengesahan	11 Februari 2026
Diperiksa oleh:	Disusun oleh:
Ketua Program Studi	Penanggungjawab Mata Kuliah
	
<u>Rahma Tunny, S.Gz.,M.Kes</u> NIDN. 1222067701	<u>Ns. Abd Rijali Lapodi, S.Kep.,M.Kes</u> NIDN. 1223058901

 STIKes Maluku Husada Prodi Kesehatan Masyarakat	Rancangan Pembelajaran Semester (RPS)		Disiapkan oleh Koordinator	Diperiksa oleh Ketua Prodi	Disahkan oleh Waket I (Bidang Akademik)	Nomor Register Dokumen
	Revisi Tgl.	11 Februari 2026	 Ns. Abd Rijali Lapodi, S.Kep.,M.Kes	 Rahma Tunny, S.Gz., M.Kes	 Ns. Syarifah Waliulu, S.Kep., M.Kep	02. 16
	Mulai Berlaku Tgl.	3 Maret 2026				

A. Identitas Mata Kuliah

Mata Kuliah	Dasar Kebijakan Kesehatan
Kode Mata Kuliah	KIN0625
Beban Studi	2 SKS
Tahun Ajaran	2025/2026
Semester	II (DUA)
	CPL Prodi yang dibebankan pada MK 1. Mampu menerapkan konsep, prinsip, dan metode ilmu kesehatan masyarakat meliputi epidemiologi, biostatistik, kesehatan lingkungan, promosi kesehatan, administrasi dan kebijakan kesehatan, gizi, kesehatan reproduksi, serta keselamatan dan kesehatan kerja untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat secara komprehensif, (C3) 2. Mampu melakukan pengkajian, analisis situasi, penyusunan kebijakan, perencanaan program, serta pengelolaan sumber daya kesehatan masyarakat berbasis evidence dan pemanfaatan teknologi/digital public health secara berkelanjutan (P2) khususnya di kawasan pesisir dan kepulauan 3. Mampu melakukan pemberdayaan masyarakat, komunikasi kesehatan yang efektif, kepemimpinan, kerja sama lintas sektor, serta pendekatan budaya lokal dalam kegiatan promotif dan preventif untuk meningkatkan kesehatan masyarakat khususnya di kawasan pesisir dan kepulauan. (P2) 4. Mampu menunjukkan sikap profesional, etis, dan bertanggung jawab (S) serta menghasilkan karya ilmiah, laporan, atau penelitian di bidang kesehatan masyarakat khususnya di kawasan pesisir dan kepulauan (P2) berdasarkan prinsip integritas akademik dan evidence based practice. (S) Capaian Pembelajaran Mata Kuliah CPMK CPMK 1. Mendefinisikan dan menganalisis teori-teori kebijakan kesehatan serta menerapkannya dalam memahami proses perumusan, implementasi, dan evaluasi kebijakan kesehatan secara kritis dan sistematis. Sub-CPMK 1 : Menjelaskan konsep dasar kebijakan Kesehatan dan ruang lingkupnya dalam sistem kesehatan. Sub-CPMK 2 : Menidentifikasi teori-teori kebijakan Kesehatan yang menjadi dasar perumusan kebijakan.

Sub- CPMK 3 : Menjelaskan tahapan implementasi kebijakan Kesehatan beserta faktor pendukung dan penghambatnya.
Sub- CPMK 4 : Menganalisis evaluasi kebijakan Kesehatan berdasarkan indikator keberhasilan kebijakan.

CPMK 2. Menganalisis hubungan politik, kekuasaan, dan kepentingan dalam proses kebijakan Kesehatan serta menerapkannya untuk memahami isu kesehatan di Indonesia.

Sub-CPMK 5 : Menjelaskan konsep politik, kekuasaan, dan kepentingan dalam kebijakan kesehatan

Sub-CPMK 6 : Menganalisis hubungan antara kekuasaan dan kepentingan dalam perumusan kebijakan Kesehata

Sub-CPMK 7 : Menjelaskan pengaruh dinamika terhadap implementasi kebijakan kesehatan.

CPMK 3. Mengkaji masalah dan isu kebijakan kesehatan, mengidentifikasi akar permasalahan, serta merumuskan kebijakan kesehatan yang relevan, rasional, dan berbasis bukti

Sub-CPMK 8 : Menjelaskan isu serta masalah utama dalam kebijakan kesehatan pada konteks lokal atau nasional.

Sub-CPMK 9 : Mengidentifikasi akar penyebab masalah kebijakan kesehatan dengan menggunakan pendekatan analisis sebab-akibat dan bukti tersedia.

Sub- CPMK 10 : Merumuskan rekomendasi kebijakan yang relevan, rasional, dan berbasis bukti untuk mengatasi masalah yang dianalisis.

CPMK 4. Mengidentifikasi model implementasi kebijakan dan menerapkannya untuk menganalisis contoh kebijakan kesehatan di Indonesia

Sub-CPMK 11 : Menjelaskan konsep dan karakteristik model implementasi kebijakan

Sub-CPMK 12 : Mengidentifikasi model implementasi kebijakan pada contoh kebijakan kesehatan di Indonesia.

Tabel 1. Korelasi CPL Terhadap CPMK

	CPMK 1	CPMK 2	CPMK 3	CPMK 4
CPL 1	√	√	√	√
CPL 2	√	√	√	√
CPL 3	√	√	√	√
CPL 4	√	√	√	√

Tabel 2. Korelasi CPMK terhadap Sub-CPMK

[illegible]

Deskripsi Mata Kuliah	Mata Kuliah Dasar Kebijakan Kesehatan dan Peningkatan Mutu Keberlanjutan. Materi mencakup konsep dasar kebijakan Kesehatan dan ruang lingkupnya dalam sistem kesehatan. teori-teori kebijakan Kesehatan yang menjadi dasar perumusan kebijakan. tahapan implementasi kebijakan Kesehatan beserta faktor pendukung dan penghambatnya. kebijakan Kesehatan berdasarkan indikator keberhasilan kebijakan. konsep politik, kekuasaan, dan kepentingan dalam kebijakan Kesehatan. hubungan antara kekuasaan dan kepentingan dalam perumusan kebijakan Kesehatan. pengaruh dinamika terhadap implementasi kebijakan kesehatan. isu serta masalah utama dalam kebijakan kesehatan pada konteks lokal atau nasional. akar penyebab masalah kebijakan kesehatan dengan menggunakan pendekatan analisis sebab-akibat dan bukti tersedia. rekomendasi kebijakan yang relevan, rasional, dan berbasis bukti untuk mengatasi masalah yang dianalisis. konsep dan karakteristik model implementasi kebijakan. model implementasi kebijakan pada contoh kebijakan kesehatan di Indonesia.
Bahan Kajian : Materi Pembelajaran	1. Konsep dasar kebijakan Kesehatan dan ruang lingkupnya dalam sistem kesehatan. 2. Teori-teori kebijakan Kesehatan yang menjadi dasar perumusan kebijakan. 3. Tahapan implementasi kebijakan Kesehatan beserta faktor pendukung dan penghambatnya. 4. Evaluasi kebijakan Kesehatan berdasarkan indikator keberhasilan kebijakan. 5. Konsep politik, kekuasaan, dan kepentingan dalam kebijakan Kesehatan 6. Hubungan antara kekuasaan dan kepentingan dalam perumusan kebijakan Kesehatan 7. Pengaruh dinamika terhadap implementasi kebijakan kesehatan. 8. Isu serta masalah utama dalam kebijakan kesehatan pada konteks lokal atau nasional. 9. Akar penyebab masalah kebijakan kesehatan dengan menggunakan pendekatan analisis sebab-akibat dan bukti tersedia. 10. Rekomendasi kebijakan yang relevan, rasional, dan berbasis bukti untuk mengatasi masalah yang dianalisis. 11. Konsep dan karakteristik model implementasi kebijakan 12. Model implementasi kebijakan pada contoh kebijakan kesehatan di Indonesia.
Dosen Mata Kuliah	1. Ns. Abd. Rijali Lapodi, S.Kep., M.Kes 2. Herlien Sinay, S.Si., M.Kes
Mata Kuliah Prasyarat	-
Daftar Pustaka	1. Budiarto, E., & Anggraeni, D. (2019). <i>Kebijakan Kesehatan: Prinsip dan Praktik</i>. Jakarta: EGC 2. World Health Organization. (2012). <i>Health Policy and Systems Research: A Methodology Reader</i>. Geneva: WHO Press. 3. Shi, L. (2015). <i>Introduction to Health Policy</i>. Chicago: Health Administration Press. 4. Parsons, W. (2005). <i>Public Policy: An Introduction to the Theory and Practice of Policy Analysis</i>. Cheltenham: Edward Elgar Publishing. 5. Kingdon, J. W. (2014). <i>Agendas, Alternatives, and Public Policies</i> (2nd ed.). Boston: Pearson Education. 6. Mazmanian, D. A., & Sabatier, P. A. (1983). <i>Implementation and Public Policy</i>. Glenview, Illinois: Scott Foresman and Company. 7. Nugroho, R. (2018). <i>Public Policy</i>. Jakarta: Elex Media Komputindo. 8. Cornwall, A., & Holzmann, P. (2023). <i>Implementasi kebijakan kesehatan : Teori, model, dan kasus di Indonesia</i>. Jakarta: Prenada Media. 9. Rahmawati, D., & Pratiwi, I. (2024). Faktor-faktor yang memengaruhi implementasi kebijakan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) di Indonesia: Studi tinjauan literatur. <i>Jurnal Kesehatan Masyarakat Indonesia</i>, 18(2), 45-58. 10. Wibowo, A., & Sutrisno, B. (2024). Evaluasi kebijakan kesehatan: Pendekatan berbasis indikator keberhasilan dan studi kasus di

- Indonesia. *Jurnal Kebijakan dan Manajemen Kesehatan*, 12(1), 33-47.
11. World Health Organization (WHO). (2023). *Framework for monitoring and evaluating health policies: Indicators and tools*. Geneva: WHO Press
 12. Buse, K., Mays, N., & Walt, G. (2023). *Making health policy* (3rd ed.). Buckingham
 13. Hacker, J. S., & Pierson, P. (2024). Power and health policy: The politics of interest, institutions, and ideas in Indonesia. *Journal of Health Politics, Policy and Law*, 49(3), 289-315.
 14. Buse, K., & Walt, G. (2023). Global health governance and the politics of power and interests in health policy formulation. *Global Public Health*, 18(4), 512-530
 15. Sulistiyowati, E., & Rahmawati, A. (2024). Dinamika kekuasaan dan kepentingan dalam perumusan kebijakan JKN di Indonesia: Analisis politik kesehatan. *Jurnal Ilmu Kebijakan Kesehatan*, 15(2), 89-104
 16. **Lapodi AR, Sinay H, Cahyawati H. Puluhatunema DP.(2024). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemanfaatan Pelayanan Kesehatan Di Klinik Sikes Lanud Pattimura Ambon. USADA NUSANTARA : Jurnal Kesehatan Tradisional 2(1): 162:175**

Tabel 3. Rencana Kegiatan Belajar Mengajar

Mgg ke	Sub-CPMK (Kemampuan akhir tiap tahapan belajar)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran, metode pembelajaran, penugasan mahasiswa (Estimasi waktu)		Materi Pembelajaran (Pustaka)	Bobot penilaian	Dosen pengajar
		Indikator	Kriteria dan Bentuk	Luring (offline)	Daring (Online)			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1	Sub-CPMK 1: konsep dasar kebijakan Kesehatan dan ruang lingkupnya dalam sistem kesehatan.	Mahasiswa mampu menjelaskan konsep dasar kebijakan Kesehatan dan ruang lingkupnya dalam sistem kesehatan.	Rubrik Exploratory Learning	a. Kuliah b. Proses pembelajaran dengan Ceramah Interaktif c. Penugasan : Mahasiswa diberikan kuis terkait dengan Kebijakan Kesehatan dan sistem kesehatan (2X50 Menit)		Konsep dasar kebijakan Kesehatan dan ruang lingkupnya dalam sistem kesehatan. Pustaka : 1,2,3	4%	Ns. Abd. Rijali Lapodi, S.Kep., M.Kes
2	Sub-CPMK 2: teori-teori kebijakan Kesehatan yang menjadi dasar perumusan kebijakan.	Mahasiswa mampu mengidentifikasi teori-teori kebijakan Kesehatan yang menjadi dasar perumusan kebijakan.	Rubrik Exploratory Learning	a. Kuliah b. Proses pembelajaran dengan Ceramah Interaktif c. Penugasan : Mahasiswa ditugaskan untuk mencari referensi melalui sumber terpercaya mengenai teori-teori kebijakan kesehatan yang menjadi dasar dalam perumusan kebijakan.		Teori-teori kebijakan Kesehatan yang menjadi dasar perumusan kebijakan. Pustaka : 3,4	4%	Ns. Abd. Rijali Lapodi, S.Kep., M.Kes

				Kemudian, mahasiswa diminta menjelaskan dan membandingkan beberapa teori kebijakan kesehatan serta mengaitkannya dengan contoh kebijakan kesehatan yang pernah diterapkan di Indonesia. (2X50 Menit)				
3	Sub-CPMK 3: tahapan implementasi kebijakan Kesehatan beserta faktor pendukung dan penghambatnya.	Mahasiswa mampu menjelaskan tahapan implementasi kebijakan Kesehatan beserta faktor pendukung dan penghambatnya.	Rubrik Exploratory Learning	a. Kuliah b. Proses pembelajaran dengan ceramah interaktif c. Penugasan : Mahasiswa mencari referensi melalui sumber terpercaya lainnya mengenai implementasi kebijakan kesehatan. Kemudian, mahasiswa diminta menjelaskan tahapan implementasi kebijakan kesehatan serta menganalisis faktor-faktor yang dapat mendukung maupun menghambat pelaksanaannya di lapangan, disertai contoh kebijakan kesehatan di Indonesia. (2X50 Menit)		1. Tahapan implementasi kebijakan Kesehatan beserta faktor pendukung dan penghambatnya. 2. Contoh kasus Implementasi di Indonesia Pustaka : 7, 15	4%	Ns. Abd. Rijali Lapodi, S.Kep., M.Kes
4	Sub-CPMK 4: evaluasi kebijakan Kesehatan berdasarkan indikator keberhasilan kebijakan.	Mahasiswa mampu menganalisis evaluasi kebijakan Kesehatan berdasarkan indikator keberhasilan kebijakan.	Rubrik Exploratory Learning	a. Kuliah b. Proses pembelajaran dengan ceramah interaktif c. Penugasan : Mahasiswa mencari referensi melalui sumber terpercaya lainnya mengenai evaluasi kebijakan kesehatan. Mahasiswa kemudian diminta memilih satu kebijakan kesehatan di Indonesia dan melakukan analisis evaluasi		Evaluasi kebijakan Kesehatan berdasarkan indikator keberhasilan kebijakan. Pustaka : 10,11	4%	Ns. Abd. Rijali Lapodi, S.Kep., M.Kes

				berdasarkan indikator keberhasilan kebijakan tersebut. (2X50 Menit)				
5	Sub-CPMK 5: konsep politik, kekuasaan, dan kepentingan dalam kebijakan kesehatan	Mahasiswa mampu menjelaskan konsep politik, kekuasaan, dan kepentingan dalam kebijakan kesehatan	Rubrik Exploratory Learning	a. Kuliah b. Proses pembelajaran dengan Small Group Discussion (SGD) c. Penugasan : Mahasiswa menganalisis contoh kasus terkait politik, kekuasaan, dan kepentingan dalam kebijakan kesehatan (2X50 Menit)		Konsep politik, kekuasaan, dan kepentingan dalam kebijakan kesehatan Pustaka : 14, 15	4%	Ns. Abd. Rijali Lapodi, S.Kep., M.Kes
6	Sub-CPMK 6: hubungan antara kekuasaan dan kepentingan dalam perumusan kebijakan Kesehatan	Mahasiswa mampu menganalisis hubungan antara kekuasaan dan kepentingan dalam perumusan kebijakan Kesehatan	Rubrik Problem-Based Learning	a. Kuliah b. Proses pembelajaran dengan Problem-Based Learning (PBL) c. Penugasan : Mahasiswa menganalisis kasus tentang perumusan UU Jaminan Sosial Nasional (JSNS) & JKN (2X50 Menit)		Hubungan antara kekuasaan dan kepentingan dalam perumusan kebijakan Kesehatan Pustaka : 13, 14, 15	6%	Ns. Abd. Rijali Lapodi, S.Kep., M.Kes
7	Sub-CPMK 7: Pengaruh dinamika terhadap implementasi kebijakan kesehatan.	Mahasiswa mampu menjelaskan pengaruh dinamika terhadap implementasi kebijakan kesehatan.	Rubrik Problem-Based Learning	a. Kuliah b. Proses pembelajaran dengan PBL c. Penugasan : Mahasiswa diberikan satu permasalahan nyata atau kasus terkait implementasi kebijakan kesehatan di lapangan. Berdasarkan kasus tersebut, mahasiswa diminta menganalisis bagaimana dinamika yang terjadi memengaruhi keberhasilan atau kegagalan implementasi kebijakan tersebut, kemudian merumuskan solusi yang relevan dalam	Zoom meeting terkait penjelasan tugas dan format laporan	Pengaruh dinamika terhadap implementasi kebijakan kesehatan. Pustaka : 11, 12	6%	Ns. Abd. Rijali Lapodi, S.Kep., M.Kes

				bentuk laporan. (2X50 Menit)				
8	UTS (Evaluasi CPMK 1 dan 2)						15%	
9	Sub-CPMK 8: isu serta masalah utama dalam kebijakan kesehatan pada konteks lokal atau nasional.	Mahasiswa mampu menguraikan dan menjelaskan isu serta masalah utama dalam kebijakan kesehatan pada konteks lokal atau nasional. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemanfaatan Pelayanan Kesehatan Di Klinik Sikes Lanud Pattimura Ambon	Rubrik Case Based Learning	a. Kuliah b. Proses pembelajaran dengan Case Based Learning (CBL) c. Penugasan : Mahasiswa melakukan analisis terhadap contoh isu kebijakan Kesehatan di Indonesia. (2X50 Menit)		Isu serta masalah utama dalam kebijakan kesehatan pada konteks lokal atau nasional. Pustaka : 14, 15, 16	6%	Herlien Sinay, S.Si., M.Kes
10	Sub-CPMK 9: rekomendasi kebijakan yang relevan, rasional, dan berbasis bukti untuk mengatasi masalah yang dianalisis.	Mahasiswa mampu merumuskan rekomendasi kebijakan yang relevan, rasional, dan berbasis bukti untuk mengatasi masalah yang dianalisis.	Rubrik Exploratory Learning	a. Kuliah b. Proses pembelajaran dengan ceramah interaktif c. Penugasan : Mahasiswa mencari satu masalah kebijakan kesehatan di tingkat lokal atau nasional. Kemudian, mahasiswa diminta mengidentifikasi masalah, menganalisis penyebab, dan merumuskan rekomendasi kebijakan kesehatan yang berbasis bukti untuk mengatasi masalah tersebut (2X50 Menit)		Merumuskan rekomendasi kebijakan yang relevan, rasional, dan berbasis bukti untuk mengatasi masalah yang dianalisis. Pustaka : 10, 11	4%	Herlien Sinay, S.Si., M.Kes
11	Sub-CPMK 10: akar penyebab masalah kebijakan kesehatan dengan menggunakan pendekatan analisis sebab-akibat dan bukti tersedia.	Mahasiswa mampu mengidentifikasi akar penyebab masalah kebijakan kesehatan dengan menggunakan pendekatan analisis sebab-akibat dan bukti tersedia.	Rubrik Exploratory Learning	a. Kuliah b. Proses pembelajaran dengan ceramah interaktif c. Penugasan : Mahasiswa mencari satu masalah kebijakan kesehatan di tingkat lokal atau nasional. Kemudian, mahasiswa		Akar penyebab masalah kebijakan kesehatan dengan menggunakan pendekatan analisis sebab-akibat dan bukti tersedia.	4%	Herlien Sinay, S.Si., M.Kes

				ditugaskan melakukan analisis penyebab masalah dengan pendekatan sebab-akibat untuk menemukan faktor utama yang menyebabkan terjadinya masalah kebijakan kesehatan tersebut. (2X50 Menit)		Pustaka : 14, 15		
12	Sub-CPMK 11: konsep dan karakteristik model implementasi kebijakan	Mahasiswa mampu menjelaskan konsep dan karakteristik model implementasi kebijakan	Rubrik Exploratory Learning	a. Kuliah b. Proses pembelajaran dengan ceramah interaktif c. Penugasan : Mahasiswa mencari referensi dari sumber terpercaya mengenai model implementasi kebijakan kesehatan. Selanjutnya mahasiswa diminta menjelaskan konsep dasar implementasi kebijakan serta menguraikan berbagai model implementasi kebijakan yang digunakan dalam sistem kesehatan, baik di tingkat global maupun di Indonesia. (2X50 Menit)		Konsep dan karakteristik model implementasi kebijakan Pustaka :7 , 15	4%	Herlien Sinay, S.Si., M.Kes
13	Sub-CPMK 11: konsep dan karakteristik model implementasi kebijakan	Mahasiswa mampu mengaplikasikan model implementasi kebijakan	Problem Based Learning	a. Kuliah b. Proses pembelajaran dengan ceramah interaktif c. Penugasan : Mahasiswa diberikan sebuah kasus terkait implementasi kebijakan kesehatan di lapangan. Berdasarkan kasus tersebut, mahasiswa diminta menganalisis masalah, memilih model implementasi kebijakan yang sesuai, serta mengaplikasikan model		Mengaplikasikan model implementasi kebijakan Pustaka : 14, 15	7%	Herlien Sinay, S.Si., M.Kes

				tersebut untuk menjelaskan kondisi dan solusi yang tepat. (2X50 Menit)				
14	Sub-CPMK 12: model implementasi kebijakan pada contoh kebijakan kesehatan di Indonesia.	Mahasiswa mampu mengidentifikasi model implementasi kebijakan	Case Based Learning	a. Kuliah b. Proses pembelajaran dengan ceramah interaktif c. Penugasan : Mahasiswa diberikan satu kasus implementasi kebijakan kesehatan di lapangan. Berdasarkan kasus tersebut, mahasiswa diminta untuk mengidentifikasi model implementasi kebijakan yang digunakan, menjelaskan karakteristiknya, serta menganalisis kesesuaian model tersebut dengan kondisi nyata di lapangan. (2X50 Menit)		Model implementasi kebijakan Pustaka : 14, 15	6%	Herlien Sinay, S.Si., M.Kes
15	Sub-CPMK 12: model implementasi kebijakan pada contoh kebijakan kesehatan di Indonesia.	Mahasiswa mampu membuat contoh rancangan kebijakan kesehatan di Indonesia.	Presentasi Kelompok	a. Kuliah b. Proses pembelajaran dengan Presentasi Kelompok c. Penugasan : Mahasiswa dibagi dalam beberapa kelompok untuk menyusun rancangan kebijakan kesehatan berdasarkan masalah kesehatan nyata di Indonesia. Rancangan kebijakan harus berbasis data, relevan dengan kondisi lokal/nasional, serta mencakup solusi yang realistis dan dapat diimplementasikan dalam sistem kesehatan Indonesia.		Membuat contoh rancangan kebijakan kesehatan di Indonesia. Pustaka : 14, 15	7%	Herlien Sinay, S.Si., M.Kes

				(2X50 Menit)				
16	UAS (Evaluasi CPMK 3 dan 4)						15%	

Kriteria Penilaian (*student assessment*)

- Tugas/Kuis/Video = 25 %
- Studi Kasus/Presentasi/Diskusi = 25 %
- Keaktifan dan Partisipasi = 20 %
- Ujian Tengah Semester = 15 %
- Ujian Akhir Semester = 15 %

MATRIKS BLUEPRINT ASSESMENT RPS
Tabel 4. *Blueprint* Asesmen RPS

Mgg-ke	CPMK	Sub CPMK	Indikator	Teknik dan Bobot Penilaian		Total Bobot (%) Per CPMK
				Metode Evaluasi	Bobot (100%)	
1	CPMK 1	Sub CPMK 1	Mahasiswa mampu menjelaskan konsep dasar kebijakan Kesehatan dan ruang lingkupnya dalam sistem kesehatan.	Exploratory Learning	4%	16%
2		Sub CPMK 2	Mahasiswa mampu mengidentifikasi teori-teori kebijakan Kesehatan yang menjadi dasar perumusan kebijakan.	Exploratory Learning	4%	
3		Sub CPMK 3	Mahasiswa mampu menjelaskan tahapan implementasi kebijakan Kesehatan beserta faktor pendukung dan penghambatnya.	Exploratory Learning	4%	
4		Sub CPMK 4	Mahasiswa mampu menganalisis evaluasi kebijakan Kesehatan berdasarkan indikator keberhasilan kebijakan.	Exploratory Learning	4%	
5	CPMK 2	Sub CPMK 5	Mahasiswa mampu menjelaskan konsep politik, kekuasaan, dan kepentingan dalam kebijakan kesehatan	Exploratory Learning	4%	16%
6		Sub CPMK 6	Mahasiswa mampu menganalisis hubungan antara kekuasaan dan kepentingan dalam perumusan kebijakan Kesehatan	Problem-Based Learning	6%	
7		Sub CPMK 7	Mahasiswa mampu menjelaskan pengaruh dinamika terhadap implementasi kebijakan kesehatan.	Problem-Based Learning	6%	
8	UTS		UTS (Evaluasi CPMK 1 dan 2)	Tes Tertulis	15%	15%
9	CPMK 3	Sub CPMK 8	Mahasiswa mampu menguraikan dan menjelaskan isu serta masalah utama dalam kebijakan kesehatan pada konteks lokal atau nasional.	Case Based Learning	6%	14%
10		Sub CPMK 9	Mahasiswa mampu merumuskan rekomendasi kebijakan yang relevan, rasional, dan berbasis bukti untuk mengatasi masalah yang dianalisis.	Exploratory Learning	4%	
11		Sub CPMK 10	Mahasiswa mampu mengidentifikasi akar penyebab masalah kebijakan kesehatan dengan menggunakan pendekatan analisis sebab-akibat dan bukti tersedia.	Exploratory Learning	4%	
12	CPMK 4	Sub CPMK 11	Mahasiswa mampu menjelaskan konsep dan karakteristik model implementasi kebijakan	Exploratory Learning	4%	24%
13			Mahasiswa mampu mengaplikasikan model implementasi kebijakan	Problem Based Learning	7%	
14		Sub CPMK 12	Mahasiswa mampu mengidentifikasi model implementasi kebijakan	Case Based Learning	6%	
15			Mahasiswa mampu membuat contoh rancangan kebijakan kesehatan di Indonesia.	Presentasi Kelompok	7%	
16	UAS		UTS (Evaluasi CPMK 1 dan 2)	Tes Tertulis	15%	15%

EVALUASI KETERCAPAIAN BOBOT CPMK
Tabel 5. Evaluasi Ketercapaian Bobot CPMK

CPMK 1 : Mendefinisikan dan menganalisis teori-teori kebijakan kesehatan serta menerapkannya dalam memahami proses perumusan, implementasi, dan evaluasi kebijakan kesehatan secara kritis dan sistematis.		
Nama Penilaian	Metode Evaluasi	Bobot (%)
Konsep dasar kebijakan Kesehatan dan ruang lingkupnya dalam sistem kesehatan.	Exploratory Learning	4%
Teori-teori kebijakan Kesehatan yang menjadi dasar perumusan kebijakan.	Exploratory Learning	4%
Tahapan implementasi kebijakan Kesehatan beserta faktor pendukung dan penghambatnya.	Exploratory Learning	4%
Evaluasi kebijakan Kesehatan berdasarkan indikator keberhasilan kebijakan.	Exploratory Learning	4%
Kontribusi UTS (CPMK 1)	Tes Tertulis	7,5%
CPMK 2 : Menganalisis hubungan politik, kekuasaan, dan kepentingan dalam proses kebijakan Kesehatan serta menerapkannya untuk memahami isu kesehatan di Indonesia		
Nama penilaian	Metode Evaluasi	Bobot (%)
Konsep politik, kekuasaan, dan kepentingan dalam kebijakan kesehatan	Exploratory Learning	4%
Hubungan antara kekuasaan dan kepentingan dalam perumusan kebijakan Kesehatan	Problem-Based Learning	6%
Pengaruh dinamika terhadap implementasi kebijakan kesehatan.	Problem-Based Learning	6%
Kontribusi UTS (CPMK 1)	Tes Tertulis	7,5%
CPMK 3 : Mengkaji masalah dan isu kebijakan kesehatan, mengidentifikasi akar permasalahan, serta merumuskan kebijakan kesehatan yang relevan, rasional, dan berbasis bukti		
Nama Penilaian	Metode Evaluasi	Bobot (%)
Isu serta masalah utama dalam kebijakan kesehatan pada konteks lokal atau nasional.	Case Based Learning	6%
Rekomendasi kebijakan yang relevan, rasional, dan berbasis bukti untuk mengatasi masalah yang dianalisis.	Exploratory Learning	4%
Akar penyebab masalah kebijakan kesehatan dengan menggunakan pendekatan analisis sebab-akibat dan bukti tersedia.	Exploratory Learning	4%
Kontribusi UAS (CPMK 1)	Tes Tertulis	7,5%
CPMK 4 : Mengidentifikasi model implementasi kebijakan dan menerapkannya untuk menganalisis contoh kebijakan kesehatan di Indonesia		
Nama Penilaian	Metode Evaluasi	Bobot (%)
Konsep dan karakteristik model implementasi kebijakan	Exploratory Learning	4%
Model implementasi kebijakan	Problem Based Learning	7%
Model implementasi kebijakan	Case Based Learning	6%
Contoh rancangan kebijakan kesehatan di Indonesia.	Presentasi Kelompok	7%
Kontribusi UAS (CPMK 1)	Tes Tertulis	7,5%

RUBRIK PENILAIAN PRESENTASE KELOMPOK

Nama Mahasiswa (NPM) :

1.
2.
3.
4.
5.

No	Aspek Penilaian	Indikator Penilaian	Bobot	Skor	NA (Skor x Bobot/4)
1	Kualitas Materi Ilmiah	1. Isi materi sesuai topik 2. Analisis mendalam dan berbasis evidence 3. Data akurat dan relevan	25	1-4	
2	Kejelasan dan Sisematika Presentasi	1. Alur logis dan terstruktur 2. Tujuan, isi, dna penutup disampaikan jelas 3. Slide ringkas, rapi, dan mudah dipahami	20	1-4	
3	Kerja Sama dan Koordinasi Kelompok	1. Pembagian tugas merata 2. Transisi antar anggota mulus 3. Seluruh anggota berkontribusi seimbang	20	1-4	
4	Kemampuan Komunikasi Individu	1. Penyampaian jelas dan percaya diri 2. Bahasa tubuh professional 3. Mampu menjawab pertanyaan sesuai perannya	15	1-4	
5	Kreativitas dan Inovasi Penyajian	1. Menggunakan media yang efektif dan menarik 2. Menghadirkan contoh/kasus/ilustrasi relevan 3. Menyampaikan Solusi atau interpretasi kreatif	10	1-4	

6	Ketepatan Waktu Presentasi	1. Mengikuti durasi yang ditetapkan 2. Mengatur waktu antar anggota kelompok 3. Tidak melebihi batas waktu	10	1-4	
TOTAL			100		

Keterangan:

Skor 1 : Kurang
 Skor 2 : Cukup
 Skor 3 : Baik
 Skor 4 : Sangat Baik

Ambon, ...

Penilai,

.....

RUBRIK PENILAIAN EXPLORATORY LEARNING

Nama Mahasiswa :
NPM :

No	Aspek Penilaian	Indikator Penilaian	Bobot (%)	Skor (1-4)	Na (Skor x Bobot/4)
1	Keterlibatan Aktif Mahasiswa	1. Berperan aktif menggali informasi 2. Mengajukan pertanyaan kritis 3. Partisipasi dalam diskus eksploratif	20	1-4	
2	Kemampuan Eksplorasi Masalah	1. Mampu mengidentifikasi isu/masalah secara mandiri 2. Menelusuri sumber informasi terpercaya 3. Menghubungkan data dengan konteks keperawatan	20	1-4	
3	Keterampilan Berpikir Kritis dan Analitis	1. Menganalisis fenomena berdasarkan bukti 2. Menggunakan pendekatan ilmiah dalam mengambil keputusan 3. Menunjukan argumentasi logis	20	1-4	
4	Kolaborasi dan Kerja Kelompok	1. Berkontribusi dalam tim 2. Menghargai pendapat anggota lain 3. Mampu menghasilkan sintesis kelompok	15	1-4	
5	Kreativitas dalam Penyelesaian Masalah	1. Menghasilkan ide baru 2. Menyusun alternatif Solusi inovatif 3. Mengadaptasi pengetahuan untuk konteks baru	15	1-4	
6	Presentasi dan Komunikasi	1. Menyajikan hasil eksplorasi secara jelas dan sistematis 2. Menggunakan bukti ilmiah 3. Kemampuan menjawab pertanyaan audiens	10	1-4	
Total			100		

Keterangan :

Skor 1 : Kurang
Skor 2 : Cukup
Skor 3 : Baik
Skor 4 : Sangat Baik

Ambon, ...

Penilai,

.....

RUBRIK PENILAIAN CASE BASED LEARNING

Nama Mahasiswa :
NPM :

No	Aspek Penilaian	Indikator penilaian	Bobot (%)	Skor (1-4)	Na (Skor x Bobot/4)
1	Pemahaman Kasus	1. Mengidentifikasi masalah utama pada kasus 2. Memahami konteks klinis, m patofisiologi, dan latar belakang pasien 3. Membedakan masalah prioritas dan non-prioritas	20	1-4	
2	Analisis dan Penalaran Klinis	1. Menggunakan data kasus secara tepat 2. Menghubungkan data/gejala yang didapatkan 3. Menunjukkan alur pikir logis dan berbasis bukti	20	1-4	
3	Penerapan Evidence Based Practice	1. Menggunakan jurnal/artikel ilmiah yang relevan 2. Mengintegrasikan evidence sesuai kasus 3. Menunjukkan kemampuan kritis dalam menentukan intervensi/Solusi	20	1-4	
4	Kolaborasi dan Diskusi Kelompok	1. Berkontribusi aktif dalam diskusi 2. Mampu berargumentasi secara profesional 3. Menghargai pendapat rekan dan berperan dalam sintesis kelompok	15	1-4	
5	Solusi dan Rencana	1. Merumuskan intervensi yang sesuai standar dan evidence 2. Solusi aplikatif sesuai konteks klinis/kasus 3. Menunjukkan kreativitas dalam alternatif penatalaksanaan kasus	15	1-4	
6	Kemampuan Presentasi	1. Menyampaikan hasil analisis kasus secara runtut 2. Bahasa ilmiah dan profesional 3. Mampu menjawab pertanyaan dengan argumentasi yang kuat	10	1-4	
Total			100		

Keterangan :

Skor 1 : Kurang
Skor 2 : Cukup
Skor 3 : Baik
Skor 4 : Sangat Baik

Ambon, ...
Penilai,

.....

RUBRIK PENILAIAN PROBLEM BASED LEARNING

Nama Mahasiswa :

Nim :

No	Aspek Penilaian	Indikator Penilaian	Bobot (%)	Skor (1-4)	Na (Skor x Bobot/4)
1	Identifikasi Masalah	1. Mampu mengenali permasalahan utama dari scenario 2. Mengidentifikasi gejala pendukung 3. Fokus pada isu yang relevan	15	1-4	
2	Analisis Masalah dan Pengembangan Hipotesis	1. Menghasilkan daftar hipotesis yang logis 2. Menjelaskan dasar pemikiran ilmiah dari setiap hipotesis 3. Menghubungkan konsep dengan praktik klinik/lapangan	20	1-4	
3	Pencarian dan Penggunaan Informasi	1. Menelusuri sumber ilmiah yang kredibel 2. Mampu menilai kualitas evidence 3. Mengintegrasikan temuan ke dalam analisis masalah	20	1-4	
4	Kolaborasi dan Peran dalam Kelompok	1. Berkontribusi aktif dalam diskusi 2. Menghargai pendapat anggota lain 3. Menunjukkan kemampuan leadership akademik	15	1-4	
5	Sintesis dan Pemecahan Masalah	1. Menghasilkan alternatif Solusi berbasis evidence based practice 2. Menunjukkan kemampuan clinical/praktik profesi 3. Menyusun rencana intervensi yang realistis dan aman	20	1-4	
6	Presentasi Akhir dan Refleksi Pembelajaran	1. Menyajikan hasil pemecahan masalah secara logis dan terstruktur 2. Menggunakan data ilmiah yang relevan 3. Melakukan refleksi kritis terhadap proses PBL	10	1-4	
Total			100		

Keterangan :

Skor 1 : Kurang

Skor 2 : Cukup

Skor 3 : Baik

Skor 4 : Sangat Baik

Ambon, ...

Penilai,

.....

MEKANISME BANDING

